

DAFTAR PUSTAKA

- Affren, J.M. and C.D. Meera. 2014. Siderophore *Bacillus* spp. GN-01 isolated from rhizosphere of ground nut field. *Int. J. Pharm. Pithopharmacol.* 3(4): 311-313.
- Annisa, R. 2015. Deskripsi Jenis Tanah Histosol, Ultisol, Oxisol, Entisol dan Inseptisol. (Online)
([Http://Ramdhaniannisa.Blogspot.Co.Id/2015/04/Deskripsi-Jenis-Tanah-Histosol-Ultisol.Html](http://Ramdhaniannisa.Blogspot.Co.Id/2015/04/Deskripsi-Jenis-Tanah-Histosol-Ultisol.Html) diakses 5 Januari 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Sayuran di Indonesia*. [http://: bps.co.id](http://bps.co.id) diakses 3 Desember 2015.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Balai Penelitian Tanah Bogor, Bogor. 143 Halaman.
- Bharucha, U. D., K.C. Pattel and U. B. Trivedi. 2013. Antifungal activity of catechol type siderophore produced by *Bacillus* sp. *Int. J. Res. Pharm Sci.* 4(4): 528-531.
- Cahyono, B. 2005. *Teknik Budidaya Dan Analisis Usaha Tani Tomat*. Kanisius, Yogyakarta. 129 Halaman.
- _____. 2008. *Tomat : Usaha Tani dan Penanganan Pasca Panen*. Kanisius, Yogyakarta. 137 Halaman.
- Campbell, N.A., J.B. Reece, dan L.G. Mitchell. 2003. *Biologi Edisi Kelima Jilid II*. Erlangga, Jakarta. 467 Halaman.
- Cattelan, A.J., P.G. Hartel, and J.J. Fuhrmann. 1999. Screening for plant growth-promoting rhizobacteria to promote early soybean growth. *Journal Soil Science Social.* 63 (1) :1670- 1680. Abstract (Online). <https://dl.sciencesocieties.org/publications/sssaj/abstracts/63/6/1670> diakses 3 Maret 2016.
- Cornish, A. S and W. J. Page. 1995. Production of the triccatecholate siderophore protechelin by *Azotobacter vinelandii*. *J. Bio-metals* 8 (1):332-338.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2009. *Produksi Tomat Nasional*. (Online). <http://hortikultura.pertanian.go.id> diakses 2 Desember 2015.
- _____. 2013. *Produksi Tomat Nasional*. (Online). <http://hortikultura.pertanian.go.id> diakses 2 Desember 2015.

- Dwivedi D and B. N, Johri. 2003. Antifungals from *Pseudomonads flourescent* biosynthesis and regulation. *J. Curr. Sci.* 85(12): 1693-1703.
- Esoy A., H. O. Degaard and G. Bentzen. 1998. The effect of sulphide and organic matter on the nitrification activity in biofilm procces. *J. Water Science Technology.* 37 (1): 115-122.
- Fravel, R. D. 1988. Role of antibiosis in the biocontrol of plant disease. *J. Pythopathology.* 26 (1): 75-91.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, and R.I. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya.* Terjemahan oleh H. Susilo. 1996. Universitas Indonesia Press, Jakarta. 200 Halaman.
- Gordon, R. E., W. C. Hayne and C. H.N. Pang. 1973. *The Genus Bacillus. Handbook U.S.* Department of Agriculture, Washington. 580 Halaman
- Handini, Z.V.T dan A. A. Nawangsih. 2014. Keefektifan bakteri endofit dan bakteri perakaran pemacu pertumbuhan tanaman dalam menekan penyakit layu bakteri pada tomat. *J. Fitopatologi Indonesia.* 10 (2): 61-67.
- Hardjowigeno, 2003. *Ilmu Tanah.* Akademika Pressindo, Jakarta. 286 Halaman.
- Harjadi, S. S. 1979. *Pengantar Agronomi.* PT. Gramedia, Jakarta. 230 Halaman.
- Haryantini, B. A dan M. Santoso. 2001. Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Andisol yang Diberi Mikoriza, Pupuk Posfor dan Zat Pengatur Tumbuh. *Biosain.* 1 (30): 50 – 57.
- Herdiyantoro, D., R. Hudoyo dan O. Mulyani. 2002. Pengaruh bakteri penghasil siderofor dari cagar alam Leuweung, Garut Jawa Barat terhadap Fe tersedia, serapan Fe dan pertumbuhan tanaman jagung manis pada medium murashige skoog. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung. *Abstract (online) :* <http://lppm.unpad.ac.id> diakses 1 Agustus 2016.
- Hidayati, N. 2005. Fitoremediasi dan Potensi Tumbuhan Hiperakumulator. *J. Hayati MIPA IPB.* 12 (1) : 35-40.
- Hidayati, N dan R. Dermawan. 2012. *Tomat Unggul.* Penebar Swadaya, Jakarta. 108 Halaman.
- Khamdanah, T.R. Amanda dan J. Purwani. 2014. Efektivitas bakteri pelarut fosfat asal tanah Ultisol lebak Banten terhadap pertumbuhan kedelai (*Glycine max* L.) *Prosiding seminar nasional pertanian organik.* 18-19 Juni 2014, Bogor.

- Lakitan, B. 1933. *Dasa-dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. 71 Halaman.
- Madigan, M. 2005. *Brock Biology of Microorganism*. Englewood Cliff, Prentice Hall. 450 Halaman.
- Miranda, P.N., Cabirol, G.Tellez, Z. I.S. Rivera, and F.J. Fernandez. 2007. O-CAS, a fast and universal method for siderophore detection. *J. Microbiol. Method* 70 (1): 127-131.
- Mugiastuti, E., R.F. Rahayuniati dan P. Sulistyanto. 2012. Pemanfaatan *Bacillus* sp dan *Pseudomonas fluorescens* untuk mengendalikan penyakit layu tomat akibat sinergi *R. solanacearum* dan *Meloidogyne* sp. *Prosiding seminar nasional*. 27-28 november 2012 Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Munir, M. 1995. *Tanah-Tanah Utama Indonesia*. Pustaka Jaya, Jakarta. 345 Halaman.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Agrista*. 16 (1): 154-158.
- Neall, V. E. 2009. Volcanic Soil in Land Use, Land Cover and Soil Science. *Verheye (ed) Eolss-Unesco*. 7 (1) : 23-46.
- Neilands, J.B and K. Nakamura. 1991. Detection, determination isolation, characterization and regulation of microbial iron chelates. *In: Winkelmann, G. (Ed.). CRC Handbook of microbial Iron Chelates*. CRC Press., Japan. 14 Halaman.
- Novitasari, I., B. Prasetyo dan Ratdiana. 2008. Kajian aplikasi *Pseudomonas fluorescence* terhadap serapan unsur Fe pada tanaman nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) di Ultisol. *Abstract* : (online). [http:// lppm. Unpad. ac. id](http://lppm.unpad.ac.id) diakses pada 1 Agustus 2016.
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka, Jakarta. 114 Halaman.
- Nursyamsi dan Suprihati. 2005. Sifat-sifat kimia dan mineralogi tanah serta kaitannya dengan kebutuhan pupuk untuk padi (*Oryza sativa*), jagung (*Zea mays*), dan kedelai (*Glycine max*). *Bul. Agronomi*. 1(3):40-47.
- Pitojo. 2005. *Benih tomat*. Kanisius, Yogyakarta. 94 Halaman.
- Permatasari, A.D dan T. Nurhidayah. 2014. Penaruh inokulan bakteri penambat nitrogen bakteri pelarut fosfat dan mikoriza asal desa Conato, Lumajang,

- Jawa Timur terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit. *J. Sains dan Seni Pomits*. 3(2): 2337-3520.
- Pranata, A.S. 2004. *Mengenal Lebih Dekat Pupuk Organik Cair, Aplikasi dan Manfaatnya*. Agromedia Pustaka, Jakarta. 90 Halaman.
- Pracaya. 1998. *Bertanam Tomat*. Kanisius, Yogyakarta. 98 Halaman.
- Prihatiningsih, N. 2013. Aktifitas antibiosis *Bacillus* sp. B315 sebagai agens pengendali hayati *Rastolnia solanacearum* pada ketang. *Disertasi*. Universitas Gajah Mada. 135 Halaman.
- Prihatiningsih, N., H. A. Djatmiko dan P. Lestari. 2015. Karakter fisiologis *Bacillus subtilis* asal rhizosfer kentang sebagai pemacu pertumbuhan tanaman solanaceae. *Laporan Penelitian Fundamental*. Fakultas Pertanian Unsoed, Purwokerto.
- Priyanto, B. dan J . Prayitno. 2006. *Fitoremediasi sebagai Sebuah Teknologi Pemulihan Pencemaran Khususnya Logam Berat*. (Online) <http://lfl.bppt.tripod.com/sublab/lfl> diakses 1 Desember 2015.
- Purwanto, D. 2012. Serapan Nnitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K), Tembaga (Cu), Zink (Zn), Boron (B), dan Besi (Fe) oleh padi sawah pada aplikasi pupuk organik diperkaya *Bacillus subtilis* B1. *Abstract (online)*: <http://faperta.unsoed.ac.id/content/serapan-nitrogen-n-fosfor-p-kalium-k-tembaga-cu-zink-zn-boron-b-dan-besi-fe-oleh-padi-sawah> diakses 3 Mei 2016.
- Puspitasari, D. 2010. Bakteri Pelarut Fosfat Sebagai Biofertilizer Pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Skripsi*, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga.
- Radzki, W., F. J. G. Manero., E. Algar., J.A.L. Garcia and B.R. Solano. 2013. Bacterial siderophore efficiently provide iron to iron-starved tomato plant in hydroponics culture. *Journal List Springer*. 104(3): 321-330.
- Reid, R. K., C.P.P. Reid, and P.J. Szaniszlo. 1985. Effect of synthetic and microbially produced chelates on the diffusion of iron and phosphorus to a simulated root in soil. *J. Biol. Fertil. Soils* 1(1): 45-52.
- Rukmana, R. 2002. *Tomat dan Cherry*. Kanisius, Yogyakarta. 84 Halaman.
- Sastrahidayat, I. R dan Soemarno. 1991. *Budidaya Tanaman Tropika*. Usaha Nasional, Surabaya. 120 Halaman.

- Shobha, G and B. S. Kumudini. 2012. Antagonistic effect of the newly isolated PGPR *Bacillus* spp. on *Fusarium oxysporum*. *J. of Applied Sciences and Engineering Research*. 1(3): 463-474.
- Soil Survey Staff. 2010. *Keys To Soil Taxonomy*. Eleventh Edition, United States Department Of Agriculture Natural Resources Conservation Service, Washington. 279 Halaman.
- Sugiarto dan Willy. 2007. *Penghijauan Pantai*. PT. Penebar Swadaya, Jakarta. 90 Halaman.
- Sutanto, R. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Kanisius, Yogyakarta. 209 Halaman.
- Sutriatri, G.A.K., A. Madiki dan A. Khaeruni. 2014. Intergrasi teknik invigorasi benih dengan rhizobakteri untuk pengendalian penyakit dan peningkatan hasil tomat. *J. Fitopatologi Indonesia*. 10 (6) : 188-194.
- Suwahyono, U. 2011. *Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik Secara Efektif dan Efisien*. Penebar Swadaya, Jakarta. 154 Halaman.
- Swain, M.R., S.K. Naskar, and R.C. Ray. 2006. Indole-3-acetic acid production and effect on sprouting of yam (*Dioscorea rotundata* L.) minisetts by *Bacillus subtilis* isolated from culturable cowdung microflora. *Polish J. Microbio*. 56 (2) : 103-110.
- Tinendung, R. F. Puspita dan S. Yoseva. 2014. Uji formulasi *Bacillus* spp. Sebagai pemacu pertumbuhan tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.). *JOM Faperta*. 1(2): 1-15.
- Todar, K. 2009. *Bacillus cereus and food poisoning*. *Todar's Online Textbook of Bacteriology*. 580 Halaman. <http://textbookofbacteriology.net/themicrobialworld/B.cereus.html> diakses 18 Mei 2016.
- Trisnawati, Y. dan A.I. Setiawan. 2001. *Tomat, Pembudidayaan Secara Komersil*. Penebar Swadaya, Jakarta. 127 Halaman.
- Wiriyanta, B.W. 2002. *Bertanam Tomat*. Agromedia Pustaka, Jakarta. 102 Halaman.
- Yulistiani, D. 2015. Potensi Tiga Isolat *Bacillus Subtilis* BI, B298 dan B315 Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Solanaceae. *Skripsi*. 74 Halaman.